

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, MURABAHAH, IJARAH, ISTISHNA
DAN BIAYA TRANSAKSI TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada
Bank Indonesia Periode 2013-2015)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ARIEF SYAWALUDIN MUSTOFA

B 200 140 114

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, MURABAHAH, IJARAH, ISTISHNA, DAN BIAYA
TRANSAKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK
UMUM SYARIAH**

**(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia
Periode 2013-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ARIEF SYAWALUDIN MUSTOFA

B 200 140 114

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh

Dosen

pembimbing



(Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si)

NIDN. 06104086801

HALAMAN PENGESAHAN

**“ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, MURABAHAH, IJARAH, ISTISHNA DAN BIAYA
TRANSAKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM
SYARIAH (studi empiris pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank
Indonesia periode 2013-2015)”**

Oleh:

ARIEF SYAWALUDIN MUSTOFA

B 200140114

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Tanggal 7 Februari 2019

Dewan Penguji

1. Dr. Fatchan Achyani, SE., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Eko Sugiyanto, SE., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Shinta Permata Sari, SE., MM
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(, MM)

NIDN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pusaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka, akan saya bertanggungjawab sepenuhnya

Surakarta, 7 Februari 2019

Penulis



Arief Syawaludin Mustofa

B200140114

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH, MURABAHAH, IJARAH, ISTISHNA, DAN BIAYA
TRANSAKSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM
SYARIAH
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Bank
Indonesia Periode 2013-2015)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, istishna, dan biaya transaksi terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia periode 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2013-2015. Sampel penelitian yang diambil sebanyak 48 sampel. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel mudharabah, murabahah dan biaya transaksi berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah sedangkan variabel musyarakah, ijarah, istishna, tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Kata Kunci: mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, istishna, biaya transaksi, dan kinerja keuangan

Abstract

This study aims to examine the effect of mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, istishna, and transaction costs on the financial performance of Sharia Commercial Banks registered with Bank Indonesia in 2013-2015. The population in this research is islamic bank listed on the Indonesian Bank in the period 2013-2015. The number of samples in this research are 48 samples. The sampling method used was purposive sampling method. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis which is processed using Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 21 program. The results show that the mudharabah, murabahah and transaction costs variables affect the profitability of Islamic Commercial Banks while the musyarakah, ijarah, istishna variables , does not affect the profitability of Islamic Commercial Banks.

Keywords: mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, istishna, transaction costs, and financial performance.

1. PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan adanya permintaan dan pemikiran masyarakat. Terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah, perbedaan antara bank konvensional

dan bank syariah adalah pada sistem operasionalnya. Bank konvensional menggunakan sistem riba atau bunga sedangkan Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil. Menurut Anjani dan Hasmarani, (2016) jumlah perbankan syariah di Indonesia sebanyak 195 bank terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Perkembangan perbankan ini diikuti dengan munculnya UU No. 10 tahun 1998 yang berlandaskan hukum yang jelas dan jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Bank syariah juga seperti halnya bank konvensional yang memberikan jasa-jasa yang disediakan oleh bank syariah tersebut misalnya jasa pembiayaan. Berbagai jasa pembiayaan dalam bank syariah yaitu pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah dan pembiayaan ijarah. (Rahayu et al, 2016).

Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islam. Bank syariah yang sering pula disebut bank islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga (Siswanto dan Sulhan, 2008:125) dalam (Rahayu et al 2016). Bank syariah perannya tidak hanya mendapatkan laba atau keuntungan saja tetapi juga sebagai badan usaha yang memperhatikan perekonomian masyarakat. Dengan hadirnya perbankan syariah maka masyarakat tidak mengalami keresahan lagi dalam menjalankan perekonomiannya karena dalam perbankan syariah menggunakan prinsip-prinsip islam.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang didapat dari hasil penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri yang ada pada perusahaan itu sendiri (Syamsudin, 2011:59 dalam Rahayu et al 2016). Rasio profitabilitas mengukur besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan ROE. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk memperoleh keuntungan bagi pemegang saham, baik saham biasa ataupun saham *preferent*.

Penelitian mengenai pembiayaan mudharabah sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang dilakukan oleh Rahayu et al

(2016) yang menyimpulkan bahwa mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Pembiayaan mudharabah yang disalurkan bank kepada nasabah atau pengelola memiliki pengaruh yang besar bagi bank itu sendiri maupun bagi nasabah atau pengelola.

Penelitian mengenai pembiayaan musyarakah sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang dilakukan oleh Rahayu et al (2016) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Pembiayaan musyarakah menunjukkan bahwa bank sebagai pihak yang memiliki dana dan memberikan dananya untuk dikelola oleh orang lain, apabila usahanya berhasil maka keuntungan akan dibagi berapa modal awal yang diberikan serta kesepakatan antara pemilik modal dengan pengelola dan apabila usaha tersebut rugi atau gagal maka kerugian ditanggung bersama-sama sesuai dengan proporsi penyertaan modal. Oleh karena itu apabila untung maka bank akan memperoleh tambahan profit dari pembiayaan yang telah disalurkan tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Penelitian mengenai pembiayaan murabahah sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang dilakukan oleh Anjani dan dan Hasmarani (2016 yang menyimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Murabahah atau sering disebut dengan jual beli, dimana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli ini banyak diminati oleh bank syariah karena risikonya sangat kecil. Bank akan memperoleh margin dari pembiayaan tersebut serta tidak merugikan nasabahnya. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Penelitian mengenai pembiayaan ijarah sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang dilakukan oleh Emha (2014) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Ijarah disebut juga pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah tanpa adanya pemindahan kepemilikan, disini bank memberikan produk ijarah guna untuk memberikan keringanan atau membantu para nasabah atau orang yang

akan menggunakan jasa ijarah tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Penelitian mengenai pembiayaan istishna sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah, dilakukan oleh Cut Faradilla (2017) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan istishna tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Istishna atau yang disebut jual beli antara pemesan dengan penjual dengan bentuk pemesanan yang sesuai kriteria yang dipesan oleh pemesan dan persyaratan tertentu yang disepakati oleh pemesan dan penjual, dimana bank sebagai penjual menawarkan barang yang akan di pesan oleh pemesan dengan kriteria jenis barang dan persyaratan lainnya sehingga bank dapat menyiapkan barang sesuai yang di pesan oleh pemesan dan kedua belah pihak saling sepakat. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa istishna tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Penelitian mengenai biaya transaksi sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah, dilakukan oleh Yunita Agza (2017) yang menyimpulkan bahwa biaya transaksi berpengaruh profitabilitas bank syariah. Biaya transaksi mencerminkan biaya operasi dalam perbankan maka dari itu biaya transaksi sangat penting, biaya transaksi terbagi menjadi dua yaitu biaya transaksi bagi hasil dan biaya transaksi non bagi hasil. Biaya transaksi digunakan untuk menentukan efisiensi dan mengukur profitabilitas perbankan. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa biaya transaksi berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu et al (2016) dengan menambah variable pembiayaan murabahah, pembiayaan ijarah, istishna dan biaya transaksi. Murabahah merupakan akad jual beli barang antara bank dengan nasabah. Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa dengan pembayaran upah sewa dan tidak disertai pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Istishna Dan Biaya Transaksi

Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah” (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Bank Indonesia Periode 2013-2015).”

2. METODE

Penelitian ini didesain menggunakan penelitian kuantitatif, dengan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, istishna dan biaya transaksi terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah periode 2013 -2015. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia periode 2013-2015 yang diperoleh dari www.bi.go.id. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui metode studi kepustakaan serta metode dokumentasi. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Analisa Regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Mudharabah	48	0,0035	0,0517	0,020108	0,0130133
Musyarakah	48	0,0142	0,0965	0,047779	0,0218959
Murabahah	48	0,0259	0,4420	0,156833	0,0984166
Ijarah	48	0,0002	0,4226	0,043673	0,0938663
Istishna	48	0,0000	0,0022	0,000352	0,0003946
Biaya Transaksi	48	10,6809	14,9931	13,337708	1,0883187
<i>Return On Equity</i>	48	-0,0538	0,5081	0,095856	0,1190013
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data sekunder diolah, 2018.

Hasil statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel mudharabah memiliki nilai minimum sebesar 0,0035, nilai minimum tersebut pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia pada triwulan I tahun 2015, nilai maksimum sebesar

0,0517, nilai maksimum tersebut pada perusahaan Bank Syariah Mandiri pada triwulan IV tahun 2013, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,020108 menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 pembiayaan mampu menciptakan pendapatan mudharabah sebesar Rp. 0,020108 dan tingkat std. deviasi sebesar 0,0130133.

Variabel musyarakah memiliki nilai minimum sebesar 0,0142, nilai minimum tersebut pada perusahaan Bank BRI Syariah pada triwulan I tahun 2013, maksimum sebesar 0,0965, nilai maksimum tersebut pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia pada triwulan IV tahun 2014, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,047779 menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 pembiayaan mampu menciptakan pendapatan musyarakah sebesar Rp. 0,047779 dan tingkat std. deviasi sebesar 0,0218959.

Variabel murabahah memiliki nilai minimum sebesar 0,0259, nilai minimum tersebut pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia pada triwulan I tahun 2014, maksimum sebesar 0,4420, nilai maksimum tersebut pada perusahaan Bank Jabar Banten Syariah pada triwulan IV tahun 2015, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,156833 menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 pembiayaan mampu menciptakan pendapatan murabah sebesar Rp. 0,156833 dan tingkat std. deviasi sebesar 0,0984166.

Variabel ijarah nilai minimum sebesar 0,0002, nilai minimum tersebut pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia pada triwulan I tahun 2013, maksimum sebesar 0,4226, nilai maksimum tersebut pada perusahaan Bank Jabar Banten Syariah pada triwulan IV tahun 2015, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,043673 menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 pembiayaan mampu menciptakan pendapatan sewa ijarah sebesar Rp. 0,043673 dan tingkat std. deviasi sebesar 0,0938663.

Variabel istishna memiliki nilai minimum sebesar 0,0000, nilai minimum tersebut pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia pada triwulan I tahun 2013-2015 dan pada perusahaan Bank Syariah Mandiri pada triwulan I tahun 2015, maksimum sebesar 0,0022, nilai maksimum tersebut pada perusahaan Bank Jabar Banten Syariah pada triwulan IV tahun 2013, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,000352 menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 pembiayaan mampu menciptakan

pendapatan istishna sebesar Rp. 0,000352 dan tingkat std. deviasi sebesar 0,0003946.

Variabel biaya transaksi memiliki nilai minimum sebesar 10,6809, nilai minimum tersebut pada perusahaan Bank Jabar Banten Syariah pada triwulan I tahun 2013, maksimum sebesar 14,9931, nilai maksimum tersebut pada perusahaan Bank Syariah Mandiri pada triwulan IV tahun 2015, dengan rata-rata (mean) sebesar 13,337708 menunjukkan bahwa perusahaan mengindikasikan biaya transaksi bagi hasil sebesar 13,337708 yang dapat disimpulkan untuk mengetahui jumlah laba perusahaan dan tingkat std. deviasi sebesar 1,0883187.

Variabel *return on equity* memiliki nilai minimum sebesar -0,0538, nilai minimum tersebut pada perusahaan Bank Jabar Banten Syariah pada triwulan III tahun 2015, maksimum sebesar 0,5081, nilai maksimum tersebut pada perusahaan Bank Muamalat Indonesia pada triwulan III tahun 2013, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,095856 menunjukkan bahwa setiap Rp. 1 dari modal sendiri akan mampu menciptakan laba sebesar Rp. 0,095856 dan tingkat std. deviasi sebesar 0,1190013.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	1,111	0,170	Data Normal

Sumber : Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan pada hasil uji normalitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai sig dari variabel *unstandardized residual* memiliki nilai $> 0,05$ yaitu 0,170. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data terdistribusi secara normal.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Mudharabah	0,134	7,447	Tidak ada multikolinearitas
Musyarakah	0,397	2,520	Tidak ada multikolinearitas
Murabahah	0,185	5,398	Tidak ada multikolinearitas
Ijarah	0,215	4,661	Tidak ada multikolinearitas
Istishna	0,185	5,409	Tidak ada multikolinearitas
Biaya Transaksi	0,199	5,020	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada variabel yang diteliti dan model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Unstandardized Residual</i>	Standar	Keterangan
Mudharabah	0,795	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Musyarakah	0,893	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Murabahah	0,863	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ijarah	0,354	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Istishna	0,303	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Biaya Transaksi	0,975	$> 0,05$	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, istishna, dan biaya transaksi memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas didalam model regresi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson</i>	Standar	Kesimpulan
1,498	$-2 < dw < 2$	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 5 dengan metode *Durbin-Watson* (dw) menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 1,498. Berdasarkan pada hasil pengujian data dan melihat pada ketentuan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa nilai dw terletak diantara $-2 < dw < 2$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t _{hitung}	Sig	Keterangan
Constan	-0,770	-2,296	0,027	
Mudharabah	9,740	3,479	0,001	H ₁ Diterima
Musyarakah	-1,433	-1,480	0,146	H ₂ Ditolak
Murabahah	-0,932	-2,958	0,005	H ₃ Diterima
Ijarah	-0,494	-1,609	0,115	H ₄ Ditolak
Istishna	-74,629	-0,949	0,348	H ₅ Ditolak
Biaya Transaksi	0,070	2,544	0,015	H ₆ Diterima

Sumber : Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 dengan menggunakan program SPSS, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{PROFIT} = -0,770 + 9,740 \text{ MDH} - 1,433 \text{ MSH} - 0,932 \text{ MRH} - 0,494 \text{ IJR} - 74,629 \text{ IST} + 0,070 \text{ BTS} + e \quad (1)$$

Persamaan regresi yang telah terbentuk memberikan pengertian sebagai berikut:

- Konstanta yang diperoleh sebesar -0,770 menyatakan bahwa jika semua variabel independen bernilai 0, maka profitabilitas akan sebesar -0,770.
- Koefisien regresi variabel mudharabah bernilai positif sebesar 9,740. Hal ini berarti apabila variabel mudharabah naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti kenaikan profitabilitas sebesar 9,740.
- Koefisien regresi variabel musyarakah bernilai negatif sebesar -1,443. Hal ini berarti apabila variabel musyarakah naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar -1,443.
- Koefisien regresi variabel murabahah bernilai negatif sebesar -0,932. Hal ini berarti apabila variabel murabahah naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar -0,932.
- Koefisien regresi variabel ijarah bernilai negatif sebesar -0,494. Hal ini berarti apabila variabel ijarah naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang

lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar -0,494.

- f. Koefisien regresi variabel *istishna* bernilai negatif sebesar -74,629. Hal ini berarti apabila variabel *istishna* naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar -74,629.
- g. Koefisien regresi variabel biaya transaksi bernilai positif sebesar 0,070. Hal ini berarti apabila variabel biaya transaksi naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti kenaikan profitabilitas sebesar 0,070.

3.4 Uji Signifikansi Model (Uji Statistik F)

Tabel 7 Hasil Uji Statistik F

F_{hitung}	$p-value$	Keterangan
6,409	0,000	Ho ditolak

Sumber : Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tabel 7 diperoleh F_{hitung} sebesar 6,409, dengan melihat ketentuan yang ada ternyata besarnya F_{hitung} terletak didaerah penerimaan H_a yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,409 > 2,320$) dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel independen (*mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, *istishna*, dan biaya transaksi) berpengaruh terhadap variabel dependen (profitabilitas).

3.5 Koefisien Determinasi

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,696	,484	,408	,0915257

Sumber : Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 8 dapat diketahui bahwa variabel dependen dalam hal ini profitabilitas (*return on equity*) dapat dijelaskan sebesar 40,8 % oleh variabel independen (*mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *ijarah*, *Istishna*, dan biaya transaksi). Hal itu dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,408, sedangkan sisanya sebesar 59,2 % variabel

dependen profitabilitas dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

3.6 Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Tabel 9 Hasil Uji Statistik t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Std	Kesimpulan
Mudharabah	3,479	2,018	0,001	<0,05	Diterima
Musyarakah	-1,480	2,018	0,146	<0,05	Ditolak
Murabahah	-2,958	2,018	0,005	<0,05	Diterima
Ijarah	-1,609	2,018	0,115	<0,05	Ditolak
Istishna	-0,949	2,018	0,348	<0,05	Ditolak
Biaya Transaksi	2,544	2,018	0,015	<0,05	Diterima

Sumber : Data sekunder diolah, 2018.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tabel 9 diperoleh t_{hitung} variabel mudharabah sebesar 3,479. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,479 > 2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel mudharabah berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 (H_1) diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar mudharabah maka akan semakin besar kinerja keuangan. Pembiayaan mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana / *shahibul maal*) menyediakan seluruh dana sedangkan pihak kedua (pengelola dana / *mudharib*) bertindak sebagai pengelola dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, et.al, (2016), Aditya, (2016), Anjani dan Hasmarani, (2016), dan Hadiyati dan Baskara, (2013) yang menyatakan bahwa mudharabah berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhila, (2015), dan Faradilla, et.al, (2017) yang menyatakan bahwa mudharabah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tabel 9 diperoleh t_{hitung} variabel musyarakah sebesar -1,480. Ternyata $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,480 > -2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,146 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,146 > 0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain

variabel musyarakah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 2 (H_2) ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar atau kecil musyarakah tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan. Pembiayaan musyarakah adalah akad atau pembiayaan kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan keuntungan dan kerugian dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya (2016), dan Hadiyati dan Baskara, (2013) yang menyatakan bahwa musyarakah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, et.al, (2016), Agza dan Darwanto, (2017), Anjani et.al, (2016), Faradilla, et.al, (2017) yang menyatakan bahwa musyarakah berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tabel 9 diperoleh t_{hitung} variabel murabahah sebesar -2,958. Ternyata $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-2,958 < -2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel murabahah berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 (H_3) diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar murabahah maka akan semakin besar kinerja keuangan. Pembiayaan murabahah merupakan transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan atau margin yang disepakati antara penjual dan pembeli. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadhila, (2015), Agza dan Darwanto, (2017) yang menyatakan bahwa murabahah berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan Hasmarani, (2016) yang menyatakan bahwa murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tabel 9 diperoleh t_{hitung} variabel ijarah sebesar -1,609. Ternyata $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,609 > -2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,115 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,115 > 0,05$).

Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain variabel ijarah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 4 (H_4) ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin kecil atau besar ijarah maka tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan. Pembiayaan ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradilla, (2017) yang menyatakan bahwa ijarah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emha, (2014) yang menyatakan bahwa ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tabel 9 diperoleh t_{hitung} variabel istishna sebesar 3,479. Ternyata $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-0,949 > -2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,348 yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,348 > 0,05$). Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak atau dengan kata lain variabel istishna tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 5 (H_5) ditolak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin kecil atau besar istishna maka tidak akan mempengaruhi kinerja keuangan. Pembiayaan istishna adalah akad jual beli dalam bentuk pesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli) dengan penjual, dimana bank sebagai penjual menawarkan barang yang akan dipesan oleh pemesan dengan kriteria jenis barang dan persyaratan lainnya sehingga bank dapat menyiapkan barang sesuai yang dipesan oleh pemesan dan kedua belah pihak saling sepakat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradilla, (2017) yang menyatakan bahwa istishna tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut pada tabel 9 diperoleh t_{hitung} variabel biaya transaksi sebesar 2,544. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,544 > 2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,015 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,015 <$

0,05). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain variabel biaya transaksi berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 6 (H_6) diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin besar biaya transaksi maka akan semakin besar kinerja keuangan. Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang sumber daya ataupun lainnya yang digunakan untuk pertukaran barang atau jasa dengan pihak-pihak tertentu yang saling menguntungkan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

Mudharabah berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2015, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel mudharabah sebesar 3,479 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,479 > 2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga **H_1 diterima.**

Musyarakah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2015, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel mudharabah sebesar -1,480 yang artinya $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,480 > -2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,146 yang artinya signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,146 > 0,05$), sehingga **H_2 ditolak.**

Murabahah berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2015, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel murabahah sebesar -2,958 yang artinya t_{hitung} lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-2,958 < -2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang artinya signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$), sehingga **H_3 diterima.**

Ijarah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2015, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel ijarah sebesar -1,609

yang artinya $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,609 > -2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,115 yang artinya signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,115 > 0,05$), sehingga **H₄ ditolak**.

Istishna tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2015, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel istishna sebesar -0,949 yang artinya $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-0,949 > -2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,348 yang artinya signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,348 > 0,05$), sehingga **H₅ ditolak**.

Biaya transaksi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2013-2015, dibuktikan dengan nilai t_{hitung} variabel biaya transaksi sebesar 2,544 yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,544 > 2,018$) dan nilai signifikansi sebesar 0,015 yang artinya signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$), sehingga **H₆ diterima**.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen dengan harapan hasil penelitian lebih baik lagi dari penelitian ini, misalnya seperti *capital adequacy ratio*, giro wadi'ah, tabungan wadi'ah dan beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan mengganti pengukuran profitabilitas dengan ukuran yang lainnya seperti *return on asset*. Diharapkan untuk menambahkan tahun pengamatan penelitian yang lebih lama lagi, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga tahun pengamatan dengan melihat pada laporan triwulan perusahaan, agar hasil penelitian yang dihasilkan nantinya lebih baik lagi dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Rizal M. 2016. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Profita Edisi 4 Tahun 2016*.
- Agza, Y dan Darwanto. 2017. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam Iqtishadia Volume 10 No 1 2017*. P-ISSN: 1979-0725 E-ISSN: 2502-3993.

Aisyah, Jaryono, dan Sulistyandari. 2016. Analisis Pengaruh Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Return On Equity Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 19*, Nomor 02, September 2016.

Amalia, Nur, dan Fidiana. 2016. Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5*, Nomer 5, Mei 2016.

Eprianti, Nanik. 2017. Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung). *Amwaluna, Vol 1, No 1, Januari 2017*. EISSN: 2540-8402, ISSN: 2540-8399.

Fadhila, N. 2015. Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Volume 15* No.1/ Maret 2015.

Hadiyati, P, dan Baskara, A.R. 2013. Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Muamalat Indonesia. *E-jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 1, No.1 Oktober 2013*.

Kurniawan, Fajar Putera. 2015. Pengaruh Produk Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah dan Qard terhadap Profitabilitas BPR Syariah di Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.

Rahayu, Susi Yeni, Husaini, A., dan Azizah, F.D. 2016. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)/Vol. 33* No. 1 April 2016.

Rahmadi, Eko. 2017. Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2016. *Skripsi Program Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Riyadi, S., & Yulianto, A. 2014. Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing deposit to ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.

- Russely, I.D.P, Fransisca, Y., dan Zahroh, Z.A. 2014. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)*|Vol. 12 No. 1 Juli 2014.
- Saputra, Anggi Wibawa. 2014. Pengaruh Non Performing Finance (NPF) Pembiayaan Mudharabah dan Non Performing Finance (NPF) Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 1999-2013). *Artikel Mahasiswa, Universitas Komputer Indonesia*.
- Satria, Ilham, Dy, dan Saputri, H. 2016. Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Equity Terhadap Pt Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Visioner dan Strategis*. Volume 5, Nomor 2, September 2016. ISSN 2338-2864.
- Singgih, S. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.